

**PELAYANAN BERBASIS LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
DI PANTI NURUL HAQ YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

Tri Wahyuni
NIM 11250064

Pembimbing:

Abidah Muflihati, S. Th. I, M.Si.
NIP 19770317 200604 2 001

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/039/2016

Tugas Akhir dengan judul : PELAYANAN BERBASIS LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK DI
PANTI NURUL HAQ YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TRI WAHYUNI
Nomor Induk Mahasiswa : 11250064
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Januari 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Arif Maftuhin, M.Ag
NIP. 19740202 200112 1 002

Penguji II

Abidah Muflihah, S.Th.I., M.Si
NIP. 19770317 200604 2 001

Penguji III

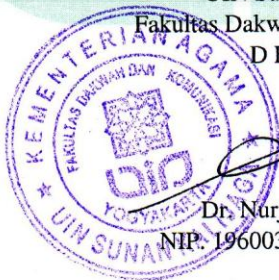
Andayani, SIP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

Yogyakarta, 21 Januari 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tri Wahyuni
NIM : 11250064
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

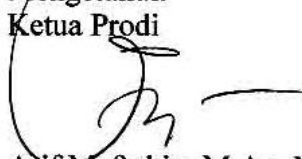
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Januari 2016
Pembimbing


Abidah Muflihati, S.Th.I, M.Si.
NIP. 19770317 200604 2 001

Mengetahui:
Ketua Prodi


Arif Maftuhin, M.Ag, MAIS
NIP. 19740202 2001121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Wahyuni
NIM : 11250064
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyataka dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anakdi Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 14 Januari 2016

Yang Menyatakan,



Tri Wahyuni
11250064

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsiku ini untuk:

Almamater tercinta

Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Keluargaku tercinta

Kedua orang tuaku,

Bapakku 'Komarudin' dan Ibuku 'Yatimi'

dan kakak dan adiku tercinta.

Tiada kalimat yang dapat mengungkapkan rasa terimakasih dan syukurku atas nikmat Allah SWT yang telah diberikan atas segala cinta, doa, dan usaha yang selau kalian berikan kepadaku.

MOTTO

*Satu-satunya cara melakukan sebuah pekerjaan yang luar biasa adalah dengan mencintai apa yang saat ini tengah Anda kerjakan.” - **Steve Jobs***



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kekuatan dan kesempatan kepada saya sehingga dengan rahmat, taufik dan hidayah-nya peneliti dapat selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah menunjukkan kepada kita zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dari zaman jahiliyah yang penuh akan kesesatan.

Berkat segala usaha, kerja keras dan doa akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini, dan dalam kesempatan ini juga peneliti ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Abidah Muflihati, S.Th.I,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih atas segala kritik dan saran yang membangun. Dan terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh jajaran Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas ilmu yang telah diberikan serta kasih sayang yang telah tercurah.
2. Bapak Darmawan selaku Staf Tata Usaha Jurusan IKS yang selalu sabar dan menyempatkan waktu dalam membantu segala macam urusan administrasi dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan terutama ketika dalam proses pembuatan skripsi.

3. Bapak Suyanta selaku Ka. Sub. Bag Panti Asuhan Nurul Haq yang selalu membimbing dan mengarahkan penelitian di Panti Asuhan Nurul Haq.
4. Terimakasih untuk kedua orangtuaku 'Ibu Yatimi dan Bapak Komarudin' serta kakak dan adikku tercinta atas dukungan dan motivasi hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Tema-teman yang selalu mendampingi, memberikan semangat serta motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini hingga skripsi ini selesai. Seluruh teman-teman IKS angkatan 2011, terutama IKS kelas B yang selalu menemani hari-hariku dengan canda, tawa, dan pengetahuan baru yang kalian berikan, hingga membuatku selalu bahagia dan menikmati indahnya kebersamaan diantara kita dalam keadaan suka maupun duka.
6. Teman-teman IKS semua angkatan, dari angkatan 2009 hingga 2012 yang mungkin tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih atas dukungan dan ilmu yang telah kalian tularkan kepadaku hingga aku bisa memperbaiki kekuranganku ini dengan kebaikan yang kalian ajarkan.
7. Terimakasih juga untuk semua pihak yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, namun penulis tidak bisa menyebutkan satu-persatu.

Yogyakarta, 14 Januari 2016
Penulis

Tri Wahyuni
NIM. 11250064

ABSTRAK

Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Menurut *Save The Children* bahwa anak-anak yang tinggal di panti 90% masih memiliki kedua orang tua dan dikirim ke panti oleh orang tuanya dengan alasan utama untuk melanjutkan pendidikan. Sedangkan panti adalah alternatif terakhir apabila anak tersebut tidak memiliki orang tua ataupun orang tuanya tidak mampu sehingga anak tinggal di panti asuhan. Panti asuhan sebagai tempat untuk memperoleh pelayanan pengganti orangtua, tetapi kasih sayang yang diberikan itu tidak seperti kasih sayang orang tua sendiri.

Perumusan masalah skripsi ini adalah bagaimana Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta dan hambatan apa saja yang dialami Panti Asuhan Nurul Haq dalam Memberikan Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara terhadap kepala panti, peksos, anak asuh dan pengasuh, dengan teknik *Snow ball sampling*, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, penyajian data yang sudah dikumpulkan, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara melakukan triangulasi dengan mengambil dua sumber data dan kemudian dibandingkan.

Hasil penelitian menunjukkan: Panti Asuhan Nurul Haq memberikan Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak dari tahun 2014, pelayanan tersebut terdiri dari 14 pelayanan. Tetapi dari ke 14 pelayanan tersebut, bahwa ada 2 pelayanan yang belum maksimal diantaranya yaitu pelayanan pengasuhan dalam lembaga kesejahteraan sosial anak dan perlindungan anak kenapa masih dikatakan belum maksimal, karena di panti tersebut lebih mementingkan kedisiplinan daripada perlindungan anak. Faktor penghambatnya ialah kurangnya sumber daya manusia, persepsi yang berbeda antara pihak panti dan peksos, kurangnya pemahaman tentang perlindungan anak, kurangnya sumber daya manusia.

Kata Kunci: Pelayanan, Berbasis, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan penelitian	8
E. Manfaat penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka.....	9
G. Kerangka Teori	12
H. Metode Penelitian	23
I. Sistematika Pembahasan.....	29

BAB II: GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN NURUH HAQ

A. Letak Geografis	31
B. Sejarah Pendirian Panti.....	32
C. Visi Misi	34
D. Tujuan dan Target Panti	35
E. Struktur Kepengurusan.....	37
F. Tugas dan Wewenang.....	40
G. Sarana Prasarana Panti	45
H. Sumber Keuangan	45

I. Program Kegiatan.....	46
J. Sasaran Layanan.....	48
BAB III: PELAYANAN BERBASIS LEMBAGA KESEJAHTERAAN	
SOSIAL ANAK	
A. Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.....	53
1. Pelayanan Pengasuhan Dalam Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.....	54
2. Peran Sebagai Orang Tua Pengganti	56
3. Martabat Anak Sebagai Manusia.....	58
4. Perlindungan Anak	59
5. Perkembangan Anak.....	64
6. Identitas Anak.....	65
7. Relasi Anak.....	66
8. Partisipasi Anak	69
9. Makanan Dan Pakaian	71
10. Akses Terhadap Pendidikan Dan Kesehatan	73
11. Privasi Atau Kerahasiaan Pribadi Anak	77
12. Pengaturan Waktu Anak.....	78
13. Kegiatan Atau Pekerjaan Anak Dilembaga Kesejahteraan Sosial Anak.....	79
14. Aturan, Disiplin, dan Sanksi.....	79
B. Hambatan Yang Dialami Panti Asuhan Nurul Haq Dalam Memberikan Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.....	81
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
C. Kata Penutup.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Peksos dan Pengasuh di Panti Asuhan Nurul Haq	39
Tabel 2. Jumlah Warga Binaan Panti Asuhan Nurul Haq	49
Tabel 3. Daftar Anak Panti Asuhan Nurul Haq Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4. Daftar Anak Berdasarkan Tempat Tinggal	51
Tabel 5. Berdasarkan Status Orangtua	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **“Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta”**. Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka perlu memberikan penjelasan beberapa istilah pada judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Pelayanan

Pelayanan sosial adalah aksi atau tindakan untuk mengatasi masalah sosial. Pelayanan sosial dapat diartikan sebagai perangkat program yang ditunjukkan untuk membantu individu atau kelompok yang mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan hidup.¹

2. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

Menurut buku Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, yang dimaksud dengan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak adalah lembaga-lembaga kesejahteraan sosial yang dibentuk oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, atau masyarakat yang melaksanakan pengasuhan anak.² Yang termasuk Lembaga

¹ Edi Suharto, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.13.

² *Ibid.*, hlm.14

Kesejahteraan Anak diataranya penitipan anak, taman bermain, dan panti asuhan anak.

Adapun yang dimaksud dengan Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak adalah penerapan pedoman pelayanan yang telah ditentukan oleh pemerintah atau dinas sosial dalam Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak pada Bab IV point C, agar terpenuhinya hak-hak anak.

3. Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta

Panti asuhan diartikan sebagai rumah, tempat atau kediaman yang digunakan untuk memelihara (mengasuh) anak yatim, piatu, atau yatim piatu.³ Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta terletak di Gg. Gemak No. 88. Jl. Wonocatur Gedongkuning, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, tepatnya di belakang gedung *Jogja Expo Center* (JEC). Panti Asuhan Nurul Haq adalah salah satu panti asuhan di Yogyakarta yang memelihara anak yatim, piatu, atau yatim piatu. Pelayanan yang tersedia di panti asuhan antara lain, untuk melindungi hak-hak anak terlantar.

Dari beberapa penegasan istilah di atas, maka penelitian ini membahas tentang Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta.

³ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). hlm.710.

B. Latar Belakang

Panti Sosial Asuhan Anak adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang memberikan pelayanan bagi anak terlantar dengan cara menyantuni dan pengentasan anak terlantar, agar anak tersebut mendapatkan hak-haknya. Dengan adanya panti asuhan tersebut, anak mendapatkan pelayanan pengganti orang tua sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik secara fisik, psikologis dan sosial. Sehingga anak merasa memiliki keluarga yang utuh dan dapat terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan anak.

Di era globalisasi sekarang ini banyak yang mendirikan panti asuhan hanya untuk keuntungan pribadi, agar banyak orang yang iba memberikan bantuan untuk anak yang tinggal di panti. Akan tetapi, faktanya banyak dari para pendiri panti asuhan menyalahgunakan bantuan tersebut. Banyak donatur yang memberikan sumbangan ke panti-panti tetapi pelayanan yang diberikan oleh lembaga belum sesuai yang dengan standar pengasuhan anak. Sedangkan anak yang tinggal di panti asuhan seharusnya anak benar-benar terlantar, yatim piatu dan orang yang membutuhkan panti tersebut, tetapi kebanyakan anak yang tinggal di panti asuhan masih mempunyai orang tua dan tidak jarang dari mereka tergolong masih mampu secara ekonomi.⁴

Dalam penelitian yang dilakukan oleh *Save The Children* bahwa anak-anak yang tinggal di panti umumnya 90% masih memiliki kedua orang tua dan dikirim ke panti oleh orang tuanya dengan alasan utama untuk melanjutkan pendidikan.⁵ Sedangkan panti adalah alternatif terakhir apabila

⁴ Observasi di Panti Asuhan Nurul Haq pada tanggal 29 September 2015.

⁵ Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia “*Standar Nasional Pengasuhan Anak...*”, hlm. 4.

anak tersebut tidak memiliki orang tua ataupun orang tuanya tidak mampu sehingga anak tinggal di panti asuhan. Panti asuhan sebagai tempat untuk memperoleh pelayanan pengganti orangtua, tetapi kasih sayang yang diberikan itu tidak seperti kasih sayang orang tua kita sendiri. Padahal anak adalah amanah dari yang kuasa, sehingga harus kita jaga dan kita didik dengan baik agar menjadi manusia yang unggul, lebih dari apa yang dicapai oleh orang tuanya. Karena orang tua akan berusaha keras untuk memberikan terbaik kepada anaknya agar menjadi manusia yang lebih baik.

Di Indonesia diperkirakan jumlah anak yang putus sekolah mencapai 11,7 juta, sementara itu 10,6 juta anak mengalami kecacatan, 70-140 ribu anak perempuan terpuruk dan menjadi korban eksploitasi seksual komersial, 400 ribu anak terpaksa menjadi pengungsi karena peperangan diberbagai wilayah, puluhan ribu anak terpaksa hidup di jalanan, jutaan anak kekurangan gizi dan bahkan ribuan diantaranya tewas karena menderita busung lapar. Sementara, itu angka kematian bayi di Indonesia menempati ranking tertinggi di ASEAN dimana setiap tahunnya dari 1000 anak yang lahir diantaranya 48 meninggal dunia sebelum berusia setahun.⁶ Sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2014, jumlah balita terlantar mencapai 2.443 anak dan anak terlantar berjumlah 26.149 anak jika ditotalkan jumlahnya mencapai 28.592 anak.⁷ Dari data tersebut jelas bahwa banyaknya jumlah anak yang masih belum mendapatkan kesejahteraan di negaranya sendiri dan harus menderita dimasa kecilnya. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh

⁶ Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 214.

⁷<http://jumlah-anak-telantar-diy-tergolong-tinggi>, di akses pada tanggal 20 Maret 2015, pukul 13.00 WIB.

pemerintah agar lebih mempedulikan anak-anak di Indonesia agar tercapainya kesejahteraan bagi anak bangsa.

Hak asasi anak merupakan hak asasi manusia yang termuat dalam Undang-undang Dasar 1945 dan Konvensi Perserikatan Bangsa-bangsa tentang hak-hak anak. Dari sisi kehidupan berbangsa dan bernegara, anak adalah masa depan bangsa dan generasi penerus cita-cita bangsa, sehingga setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan kembang, berpartisipasi serta berhak atas perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi serta hak sipil dan kebebasan.⁸

Dalam 1945 pasal 34 ayat 1 telah disebutkan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara. Sedangkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak. Selanjutnya UU RI Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak pada BAB 11 (Hak Anak) Pasal 2. Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan ditetapkan Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) sebagai program prioritas nasional yang didalamnya termasuk Program Kesejahteraan Sosial Anak Terlantar. Selain itu terdapat Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.

Beberapa kebijakan di atas semuanya mengatur tentang perlindungan hak anak dan balita terlantar, dengan kebijakan tersebut diharapkan semua anak yang ada di Indonesia terlindungi dari kekerasan dan mendapatkan hak-

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, hlm. 35.

haknya, agar tercapainya kesejahteraan bagi anak. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak merupakan kebijakan dari pemerintah yang memberikan pelayanan bagi anak terlantar. Dalam buku Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang diterbitkan pada tahun 2011 disebutkan bahwa setiap lembaga kesejahteraan sosial anak harus memiliki standar pelayanan sosial. Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak merupakan instrumen penting dalam kebijakan pengaturan pengasuhan alternatif untuk anak.⁹ Yang melatarbelakangi munculnya Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, karena masih banyaknya persepsi orang tua yang menitipkan anaknya di panti asuhan hanya untuk mendapatkan pendidikan gratis sampai SLTA. Padahal panti asuhan adalah alternatif terakhir bagi anak yang apabila orang tuanya tidak bisa mengasuh karena suatu sebab seperti orang tuanya tidak mampu untuk mengasuh.

Panti yang ada di Yogyakarta yang sudah menerapkan Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yaitu Panti Sosial Asuhan Anak Gunung Kidul, Panti Hamba di Pakem, Panti Amanah di Bantul, Panti Putri Islam Aisyah di Kota dan Panti Asuhan Nurul Haq.¹⁰

Panti Sosial Nurul Haq merupakan salah satu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yang memberikan pelayanan terhadap balita dan anak terlantar. Pelayanan yang tersedia di Panti Sosial Nurul Haq yaitu

⁹ Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Standar Nasional Pengasuhan...*, *Ibid.*, hlm.3.

¹⁰ Wawancara Ry, selaku peksos Panti Asuhan Nurul Haq, pada tanggal 30 Oktober 2015.

menyediakan panti sebagai tempat tumbuh kembang balita, menyediakan pendidikan dan pelayanan lainnya untuk upaya pengentasan anak asuhan. Di samping itu Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta juga didirikan sebagai wujud kepedulian masyarakat kepada anak-anak terlantar. Perbedaan Panti Nurul Haq dengan panti-panti yang lain adalah bahwa di Panti Nurul Haq berbasis pesantren sehingga anak-anak yang tinggal disana tidak hanya sekolah saja tetapi mengaji untuk memperdalam ilmu agamanya selain itu juga, di panti asuhan menangani balita terlantar dan yang membedakan dengan yang lain yaitu orang tua tunggal (ibu) diperbolehkan tinggal mengurus bayinya di panti.

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pelayanan berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Panti Asuhan Nurul Haq.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Panti Asuhan Nurul Haq?
2. Hambatan apa saja yang dialami Panti Asuhan Nurul Haq dalam memberikan Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menggambarkan Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang ada di Panti Asuhan Nurul Haq.
2. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang dialami Panti Asuhan Nurul Haq dalam memberikan Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai segi, diantaranya:

1. Manfaat teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan ke ilmunan pada program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya mata kuliah sistem pelayanan sosial dan umumnya kepada semua pembaca.

2. Manfaat praktis:

Menjadi bahan evaluasi bagi lembaga atau yayasan yang berkaitan dengan masalah sosial khususnya masalah anak.

F. Kajian Pustaka

Setelah meneliti dan mengkaji terhadap skripsi dan pustaka, penulis tidak menemukan penelitian yang membahas tentang pelayanan berbasis lembaga kesejahteraan sosial anak. Hanya saja penulis menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis teliti, baik itu penelitian maupun yang lainnya, diantaranya adalah:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Khoiruddin yang berjudul” *Pola Pengasuhan Anak Di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta.*”¹¹ Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa ada tiga pola yang diterapkan oleh Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta dalam mendidik anak asuhnya yaitu: pola pengajaran, pola pengganjaran yaitu para pengasuh memberikan *reward* (hadiah) kepada anak yang berprestasi atau memberikan *punishment* (hukuman) kepada anak yang melanggar peraturan panti. Sedangkan yang dimaksud dengan pola pembujukan yaitu para pengasuh memberikan nasehat kepada anak asuh mengenai tata tertib yang ada di panti. Disamping itu juga ada tiga jenis pendidikan yang diterapkan oleh panti, diantaranya dalah pendidikan formal yang meliputi sekolah pada umumnya, pendidikan informal yang meliputi pendidikan pesantren, pendidikan non formal yang meliputi kegiatan olahraga dan ketrampilan.

¹¹ Muhammad Khoiruddin, *Pola Pengasuhan Anak Di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan ,(UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Sarif yang berjudul ”*Pengasuhan Berbasis Keluarga Oleh Panti Sosial Asuhan Anak Yogyakarta Unit Bimomartani Ngemplak Sleman*.”¹² Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pengasuhan berbasis keluarga yaitu bahwa pelayanan ini memperkuat kapasitas orang tua dan keluarga untuk melaksanakan tanggungjawab terhadap anaknya dan menghindarkan keterpisahan anak dari keluarga. Uji coba pengasuhan berbasis keluarga yang didasarkan pada Permensos Nomer. 30 Tahun 2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan LKSA, diterapkan pada 16 anak yang direunifikasi, anak-anak yang dipilih karena masalah mereka adalah pendidikan. Agar anak tetap tinggal bersama orang tuanya maka layanan yang diberikan oleh PSAA ialah memberikan fasilitas pendidikan, support kebutuhan harian anak, pendampingan pengasuhan, monitoring perkembangan anak meliputi, perkembangan biologis, psikologis, sosial, spiritual, pendidikan, pengasuhan, kebutuhan dasar dan program dukungan keluarga.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ana Munzayana Setia Putri yang berjudul ”*Upaya Panti Asuhan Woro Wiloso Salatiga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak*”¹³ skripsi ini menjelaskan bahwa dalam meningkatkan kesejahteraan anak, panti penyelenggarakan program terkait aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik yang dilakukan misalnya penyediaan fasilitas,

¹² Sarif, *Pengasuhan Berbasis Keluarga Oleh Panti Sosial Asuhan Anak Yogyakarta Unit Bimomartani Ngemplak Sleman*, Skripsi tidak diterbitkan (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

¹³ Ana Munzayana Setia Putri, *Upaya Panti Asuhan Woro Wiloso Salatiga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak*, Skripsi tidak diterbitkan (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

pemenuhan kebutuhan dasar meliputi sandang, pangan, dan papan serta kesehatan. Aspek non fisik yaitu, penanaman tata beragama, kerukunan, pengendalian diri dan sopan santun.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Arina Fitriana yang berjudul “Pelayanan Sosial Untuk Balita Terlantar Di Panti 1 Yayasan Sayap Ibu (YSI) Cabang DIY”.¹⁴ Skripsi ini menjelaskan bahwa pelayanan sosial yang diberikan oleh Panti 1 Yayasan Sayap Ibu cabang DIY ada tiga macam, yaitu menyantuni balita yang terlantar berfisik normal maupun cacat, menerima bayi-bayi terlantar bekerjasama dengan instansi terkait, polisi, pamong setempat dan melaksanakan pengentasan anak dengan pelayanan pengangkatan anak.

Pelayanan sosial dan pengasuhan anak untuk pendekatan awal dan penerimaan rujukan melalui 6 tahapan, yaitu pendekatan awal, penerimaan rujukan, asesment awal, pengambilan keputusan, kesepakatan pelayanan dan rujukan ke instansi lain. Pelayanan sosial pengasuhan oleh panti 1 YSI cabang DIY dilakukan dengan dua pelayanan, yaitu asesment lanjutan dan pelayanan pengangkatan anak. Pelayanan sosial berbasis LKSA di panti 1 perawatan balita terlantar cabang DIY diberikan melalui empat pelayanan dasar, yakni peran panti 1 sebagai pengganti orang tua serta perlindungan untuk anak, pelayanan kelengkapan identitas anak, pemenuhan kebutuhan, dan pengaturan waktu kegiatan balita. Pelaksana pelayanan sosial pengasuhan balita terlantar di panti 1 dilakukan oleh pengurus panti, pengurus balita, dan

¹⁴ Arina Fitriana, *Pelayanan Sosial Untuk Balita Terlantar Di Pantai 1 Yayasan Sayap Ibu (YSI) Cabang D.I.Y*, Skripsi tidak diterbitkan (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

pekerja sosial. Evaluasi serta pengakhiran pelayanan dan pengasuhan untuk balita terlantar di panti 1 YSI merupakan pelayanan akhir yang berkelanjutan.

Berdasarkan keseluruhan kajian pustaka sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Seperti skripsi yang ditulis oleh Sarif yang membahas tentang pengasuhan berbasis keluarga yang pengasuhanya di luar panti, skripsi yang ditulis oleh Arina Fitriana yang membahas *Pelayanan Sosial Untuk Balita Terlantar di Cabang DIY*. Dari beberapa telaah pustaka diatas skripsi ini berbeda karena skripsi ini menggunakan standar nasional pengasuhan untuk lembaga kesejahteraan sosial anak sebagai pedoman penelitian. Penelitian ini membahas tentang Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak dan apa faktor penghambat bagi Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta dalam memberikan Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Panti Asuhan Nurul Haq.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

a. Definisi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

Dalam buku Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang dimaksud dengan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak adalah lembaga-lembaga kesejahteraan sosial yang dibentuk oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau

masyarakat yang melaksanakan pengasuhan anak.¹⁵ Lembaga dari pemerintah yang melaksakan pengasuhan seperti panti asuhan, rumah singgah dan penitipan anak.

Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti atau perwalian anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadianya.¹⁶ Namun, pelayanan sosial anak melalui panti merupakan alternatif terakhir apabila orang tuanya tidak bisa mengasuh karena suatu sebab.

b. Fungsi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

Panti sosial asuhan anak merupakan tempat tinggal atau rumah bagi anak terlantar, yang mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pengembangan
Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi, kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan, dalam arti lebih menekankan kepada pengembangan kemampuannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai situasi dan kondisi lingkungannya.
2. Perlindungan
Fungsi perlindungan ditujukan untuk menghindarkan anak dari penerlantaran, perlakuan salah dan eksploitasi oleh orang tua. Aspek perlindungan juga diarahkan kepada keluarga dalam

¹⁵ Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia “*Standar Nasional Pengasuhan...*”, *Ibid.*, hlm.14.

¹⁶ Andayani Listyawati, *Penanganan Anak Terlantar Melalui Panti Asuhan Milik Perorangan*, (Yogyakarta: B2P3KS Press 2008), hlm. 20-21.

meningkatkan kemampuan untuk mengasuh anak dan melindungi keluarga dari kemungkinan perpecahan.

3. Pemulihan Dan Penyantunan

Dalam fungsi ini panti mengupayakan untuk pemulihan dan penyantunan serta pengentasan yang bertujuan untuk mengembalikan dan mengembalikan keberfungsian sosial anak asuh.

4. Pencegahan

Pada fungsi pencegahan ini ditekankan pada intervensi terhadap lingkungan sosial anak, yang bertujuan untuk menghindarkan anak dari perilaku yang sifatnya menyimpang, disisi lain mendorong lingkungan sosial.¹⁷

2. Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak

2.1. Pelayanan

Pelayanan adalah suatu usaha pemberian bantuan atau pertolongan kepada orang lain, baik materi maupun non materi agar orang tersebut dapat mengatasi masalahnya.¹⁸ Adapun pelayanan pengasuhan pengganti orang tua meliputi:

a. Asrama

Sistem pengasuhan di asrama, anak yang cenderung bersifat klasikal dan kurang memperhatikan karakteristik individual anak, maka perlu diupayakan agar asrama anak didisain dalam kelompok kecil.

b. Keluarga asuh

Penyelenggaraan keluarga asuh pada panti akan sangat membantu anak untuk mengembangkan hubungan sosial yang lebih baik. Peran seorang orang ibu, ayah atau saudara pengganti akan memberikan suasana nyaman yang dapat memberikan kemudahan pada anak untuk dapat tumbuh dan berkembang seperti anak pada umumnya yang dibesarkan dalam keluarga biologis.

¹⁷ Andayani Listyawati, *Penanganan Anak Terlantar Melalui Panti Asuhan Milik Perorangan*, ...hlm.23-24.

¹⁸ Y.B Suparlan, dkk. *Kamus Istilah Pekerjaan Sosial*.(Yogyakarta: Pustaka,1983), hlm.91.

c. Kelompok asuhan anak

Untuk anak-anak tertentu yang memiliki kebutuhan khusus, yang tidak memungkinkan untuk diasuh dalam asrama ataupun keluarga asuh (contoh: karena kelainan perilaku), maka kelompok anak sejenis ini dapat diasuh oleh seorang pengasuh khusus yang terlatih. Pengasuh berperan sebagai orang tua yang melakukan asuhan dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan dan tumbuh kembangnya, dengan dukungan para ahli terapi lainnya.

d. Penitipan anak

Panti sosial asuhan anak merumuskan program penitipan anak yang berusia 3 bulan- 5 tahun yang memerlukan asuhan, rawatan dan pembinaan pada waktu tertentu karena orang tuanya bekerja atau ada keperluan lain.

e. Perwalian

Panti mendorong masyarakat untuk ikut serta membantu menangani anak terlantar melalui program perwalian. Dimana anak terlantar dimungkinkan mendapatkan orang tua ataupun keluarga pengganti yang membantu kelangsungan hidup dan tumbuh kembangnya.¹⁹

2.2. Kesejahteraan Sosial Anak di Indonesia

Permasalahan anak sangat banyak di Indonesia salah satunya adalah anak terlantar. Menurut Dumadi bahwa secara kondisional penyebab ketelantaran, yaitu:

1. Kurang siapnya keluarga untuk melaksanakan fungsinya.
2. Besarnya populasi keluarga miskin.
3. Anak berada dalam posisi yang lemah.
4. Ketelantaran terjadi di luar kemampuan anak maupun orang tua.
5. Kemiskinan bukan satu-satunya penyebab anak ditelantarkan dan tidak selalu pula keluarga miskin akan menelantarkan anaknya. akan tetapi, tekanan kemiskinan dan kerentanan

¹⁹ Dr Hanif Asmara, *Pedoman Pelayanan Sosial Anak Terlantar Melalui Panti Sosial Asuhan Anak*,(Jakarta:Depertemen Sosial RI, 2007).hlm.22-23.

ekonomi keluarga yang menyebabkan mereka memenuhi hak-haknya sangat terbatas.²⁰

Sedangkan anak terlantar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berusia 5 sampai 18 tahun dan merupakan yatim, piatu atau anak yatim piatu.
- b. Anak yang terlantar sering kali anak yang kelahirannya tidak diinginkan oleh kedua orang tuanya atau keluarga besarnya, sehingga cenderung diperlakukan salah.²¹

Pasal 1 ayat1, Undang-undang RI Nomor 4 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak menyatakan bahwa kesejahteraan anak adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangannya secara wajar, baik secara rohani, jasmani maupun sosial. Usaha kesejahteraan anak dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat. kesejahteraan yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat dilaksanakan baik di dalam maupun diluar panti. Pemerintah mengadakan pengarah, bimbingan, bantuan dan pengawasan terhadap usaha kesejahteraan anak yang dilakukan oleh masyarakat.²²

Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak adalah pedoman bagi lembaga kesejahteraan sosial dalam pengasuhan anak. Di dalam buku tersebut dijelaskan bahwa anak yang tinggal di panti adalah alternatif terakhir apabila orang tuanya tidak bisa mengasuh karena suatu sebab. Dalam pasal 1 (ayat 1) Undang undang No. 23 Tahun 2002 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan anak adalah seseorang yang

²⁰ Andayani Listyawati, *Penanganan Anak Terlantar Melalui Panti Asuhan Milik Perserorangan*,...hlm.12

²¹ Bagong Suyanto, *Masalah Kesejahteraan Sosial Anak*.....hlm. 216.

²² Undang-undang Republik Indonesia, *Kesejahteraan Anak*, Nomor 4 Tahun 1979.

belum berumur 18 Tahun termasuk dengan anak yang ada di dalam kandungan. Menurut Konvensi Hak Anak (KHA) yang dimaksud dengan anak berarti semua orang yang berusia dibawah 18 tahun.²³ Sedangkan yang dimaksud dengan anak terlantar adalah anak yang karena suatu sebab orang tuanya melalaikan atau tidak mampu melaksanakan kewajibannya sehingga kebutuhan anak tidak terpenuhi secara wajar, baik secara jasmani, rohani dan sosial.

Anak yang dinyatakan sejahtera adalah anak yang terpenuhi kebutuhan dan Hak-haknya. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34 menyatakan bahwa anak harus dilindungi dan bahkan diberikan haknya. Menurut Undang-undang Nomor 22 Tahun 2002 Hak-hak Anak yaitu sebagai berikut:²⁴

1. Hak untuk hidup, tumbuh kembang dan secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
2. Hak untuk mendapatkan identitas diri dan status kewarganegaraan.
3. Hak beribadah menurut agama, berfikir dan ekspresi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya, dalam bimbingan orang tua.
4. Hak untuk mengetahui orang tuanya, dibesarkan dan diasuh oleh orang tuanya sendiri.

²³ Mugino Putro Dkk, *Pengkajian Model Pengasuhan Anak Terlantar Oleh Orang Tua Asuh*, (Yogyakarta:Departemen Sosial RI, 2007). hlm.5.

²⁴ Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang, *Perlindungan Anak*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003). hlm.6.

5. Hak memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial sesuai dengan kebutuhan fisik, mental spiritual dan sosial.
6. Hak memperoleh pendidikan.
7. Hak menyatakan dan didengar pendapatnya, menerima, mencari dan memberikan informasi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya demi pengembangan dirinya sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan dan kepatutan.
8. Hak untuk istirahat dan memanfaatkan waktu luang.

2.3. Standar Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

Menurut buku Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak , ada beberapa kriteria pelayanan berbasis lembaga kesejahteraan sosial anak sebagai berikut:

- a. Pelayanan pengasuhan dalam lembaga kesejahteraan sosial anak.

Apabila anak tidak mendapatkan pengasuhan oleh keluarga maka alternatif terakhir adalah lembaga kesejahteraan sosial anak.

- b. Peran sebagai pengganti orang tua.

Yang Dimaksud dengan peran sebagai pengganti orang tua disini bahwa panti atau lembaga kesejahteraan sosial anak berperan sebagai pengganti orang tua sementara waktu dan bertanggung jawab untuk memenuhi pemenuhan hak-haknya.

- c. Martabat anak sebagai manusia.

Bahwa anak harus diakui, diperlakukan dan dihargai sebagai individu yang utuh, memiliki pendapat, pilihan, dan kapasitas serta memiliki kemampuan. Setiap anak harus dihargai martabatnya

sebagai manusia, pihak panti juga harus menjamin bahwa anak terhindar dan terlindungi dari bentuk perlakuan, termasuk perkataan dan hukuman yang dapat memperlakukan atau merendahkan martabat mereka.

d. Perlindungan anak.

Bahwa lembaga keajahteraan sosial melarang digunakanya bentuk kekerasan dan hukuman fisik dengan alasan apapun termasuk untuk penegakan disiplin. pihak panti juga harus memiliki kebijakan dan prosedur tertulis untuk mencegah, melaporkan, dan merespon segala tindak kekerasan pada anak.

e. Perkembangan anak.

Pihak panti perlu melibatkan anak dalam berbagai kegiatan dengan tujuan yang meningkatkan kepercayaan diri dan membangun konsep diri yang baik. Anak juga perlu memperoleh tanggung jawab sesuai kematangan usia mereka sehingga diakui kapasitasnya untuk membuat pilihan dan berpartisipasi dalam pembuatan keputusan.

f. Identitas anak.

Pihak panti harus memastikan bahwa setiap anak harus memiliki identitas yang legal yang jelas, termasuk akta kelahiran, Kartu Tanda Penduduk (KTP). Panti perlu mendukung keluarga untuk melengkapi identitas anak, pihak panti juga dilarang untuk mengganti identitas asal anak, termasuk nama dan agama.

g. Relasi anak.

Panti harus mendukung relasi anak dengan keluarganya, seperti pihak panti harus memfasilitasi komunikasi sesering mungkin antara anak yang tinggal di dalam lembaga kesejahteraan sosial anak dengan orangtua. Pihak panti juga perlu memfasilitasi anak untuk mengunjungi orang tua, sesering mungkin minimal satu kali per bulan. Panti perlu memfasilitasi keluarga kerabat untuk berkunjung sesering mungkin untuk menjaga keeratan relasi dengan anak, sehingga mengetahui perkembangan anak.

h. Partisipasi anak.

Pihak panti harus mendorong anak untuk menyampaikan pendapat dan ikut sert dalam membahas berbagai hal penting yang menyangkut kepentingan mereka, antara lain dalam penyusunan dan pelaksanaan aturan untuk penegakan kedisiplinan, memberikan masukan terkait pelayanan panti, serta dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pengasuhan , termasuk berapa lama anak akan tinggal di panti.

i. Makanan dan pakaian.

Anak harus mengkonsumsi makanan yang terjaga kualitasnya gizi dan nutrisinya sesuai kebutuhan usia dan tumbuh kembang mereka selama tinggal di panti, dalam jumlah dan frekuensi yang memadai seperti makan utama minimal 3 kali dalam sehari dan snack minimal 2 kali dalam sehari.

Panti harus memenuhi kebutuhan pakaian untuk anak secara memadai, dari segi jumlah, fungsi, ukuran dan tampilan yang memperhatikan keinginan anak. pihak panti perlu mengalokasikan anggaran untuk memenuhi kebutuhan pakaian anak.

j. Akses terhadap pendidikan dan kesehatan.

Pendidikan formal, non formal dan informal yang diterima anak dalam lembaga kesejahteraan sosial anak adalah bagian dari rencana pengasuhan sehingga anak harus disesuaikan dengan jenis pengasuhan dan jangka waktu anak tinggal dilembaga kesejahteraan sosial anak, baik dalam pengasuhan darurat (maksimal 3 bulan), pengasuhan jangka pendek (3 sampai 18 bulan), dan pengasuhan jangka panjang (lebih dari 18 bulan).

Akses terhadap kesehatan dan pelayanan kesehatan anak, bahwa kondisi kesehatan atau kecacatan anak tidak boleh menjadi pertimbangan bagi lembaga kesejahteraan sosial anak untuk menolak memberikan pelayanan bagi anak, kecuali ada bukti secara jelas bahwa perawatan anak dalam panti akan bertentangan dengan kepentingan terbaik untuk mereka karena panti tidak memiliki fasilitas yang dibutuhkan anak.

k. Privasi atau kerahasiaan pribadi anak.

Pengurus dan staf harus memperoleh pelatihan dan dukungan untuk menghargai dan menjaga semua informasi tentang anak yang sifatnya rahasia. panti juga harus memiliki peraturan melindungi

privasi dan hal-hal yang bersifat pribadi bagi anak, yang diberlakukan bagi anak dan pengasuh.

l. Pengaturan waktu anak.

Anak dan didukung oleh pengasuh menyusun jadwal harian untuk membantu mereka melaksanakan kegiatan sehari-hari yang memerlukan bertanggung jawab seperti sekolah, belajar, ibadah, dan piket.

m. Kegiatan atau pekerjaan anak di lembaga kesejahteraan sosial anak.

Larangan untuk memperkerjakan anak, bahwa anak dilarang untuk diperkerjakan dalam pekerjaan yang berbahaya atau termasuk bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak seperti: praktek sejenis perbudakan, eksploitasi, dan yang membahayakan kesehatan, keselamatan, atau moral anak.

n. Aturan disiplin dan sanksi.

Anak bersama pengurus dan staf merumuskan berbagai aturan yang mereka anggap penting untuk kehidupan bersama mereka, untuk kepentingan terbaik untuk anak dan bukan semata-mata untuk menciptakan keteraturan dalam lembaga kesejahteraan sosial anak.²⁵

²⁵ Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia “*Standar Nasional Pengasuhan Anak untuk Kesejahteraan Sosial Anak*...., hlm.54-90.

H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.²⁶

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan metode penelitian tersebut, maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.²⁷ Dalam literatur lain dijelaskan pula pengertian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.²⁸

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hlm. 3.

²⁷ *Ibid*

²⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

2. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

Aktivitas awal dalam pengumpulan data adalah menentukan subjek penelitian. Hal ini penting agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan informan, sebab dari merekalah diharapkan informasi dapat terkumpul sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.²⁹ Dalam penelitian ini, subyek penelitian ditentukan secara teknik bola salju (*snow ball sampling*). *Snow ball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi banyak. Peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya peneliti dapat menetapkan sumber lain yang dipertimbangkan dapat memberikan data lebih lengkap.³⁰ Subyek penelitian berdasarkan kategori informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pekerja Sosial Panti Asuhan Nurul Haq adalah Ibu Jumariyah (selaku pekerja sosial di pnti asuhan nurul haq)
- b. Pemimpin Panti Asuhan Nurul Haq adalah Bapak Suyanta (selaku ketua panti asuhan nurul haq)
- c. Pengasuh Panti Asuhan Nurul Haq adalah romadhon (selaku pengasuh panti asuhan nurul haq), Ibu Asih (koordinasi kesehatan).
- d. Anak Terlantar Panti Asuhan Nurul Haq diantaranya adalah Nita, Desi, Agus dan Nafiah.

²⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm.96.

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.54-55.

Obyek penelitian adalah hal yang menjadi pusat penelitian yang akan diteliti. Yang menjadi obyek penelitian disini adalah bagaimana Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian teknik pengumpulan data adalah penting, sebab merupakan cara dalam pengumpulan data yang akan mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, wawancara semi terstruktur adalah wawancara dengan pertanyaan terbuka tetapi terbatas pada tema pembicaraan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu.³²

Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan terbatas pada tema pelayanan berbasis lembaga kesejahteraan sosial anak di Panti Asuhan Nurul Haq. Dalam kegiatan wawancara ini

³¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 135.

³² Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanis: 2010), hlm. 101.

peneliti mengunjungi Panti Asuhan Nurul Haq dan menemui informan yang nantinya akan diwawancara. Setelah bertemu dengan informan peneliti mengungkapkan maksud dan tujuan peneliti kepada informan bahwa ingin mencari tahu informasi mengenai pelayanan berbasis lembaga kesejahteraan sosial anak di Panti Asuhan Nurul Haq.

b. Pengamatan

Pengamatan disini berarti pengamatan yang mengoptimalkan kepada kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya; pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula sebagai peneliti menjadi sumber data; pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.³³ Dalam proses observasi ini peneliti mengunjungi panti dan mengamati kegiatan yang terjadi di panti serta mengamati kondisi panti secara langsung misalnya kegiatan apel yang dilakukan setiap 2 minggu sekali, pembuatan kue nastar yang diikuti oleh anak asuh dan pengurus. Dalam proses observasi atau pengamatan peneliti menggunakan kamera untuk mengambil foto atau dokumentasi.

Pengamatan ini bersifat non partisipatif, karena peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan orang yang menjadi sasaran

³³ *Ibid* .., hlm.126.

peneliti, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktifitas yang bersangkutan, dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.³⁴

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumentasi digunakan sebagai bukti untuk suatu pengujian, karena sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada pada konteks.³⁵ Yang dimaksud dengan pengumpulan dokumentasi adalah dengan cara mempelajari dokumen-dokumen, catatan-catatan yang dimiliki oleh Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta terkait dengan penelitian. Dan juga foto-foto tentang kegiatan-kegiatan yang mendukung penelitian ini.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dalam bukunya Muhammad Idrus, dan miles mengajukan model analisis data dengan menggunakan model interaktif. Model interaktif memiliki tiga hal yang utama yakni reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁶

Dalam proses analisis data interaktif ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

³⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian...* hlm.101.

³⁵ *Ibid ..*, hlm 161.

³⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian..*, hlm. 147-148.

1. Pengumpulan data, data kualitatif adalah berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap, dan perilaku keseharian dari hasil observasi.
2. Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
3. Penyajian data yakni sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Keempat, verifikasi dan penarikan kesimpulan yakni penarikan data yang telah ditampilkan.³⁷

e. Keabsahan Data

Salah satu syarat dari analisis data adalah dimilikinya data yang valid dan reliabel. Untuk itu dalam kegiatan penelitian kualitatif pun dilakukan supaya validasi data. Objektifitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat realibilitas dan validitas data yang diperoleh. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan data yaitu dengan triangulasi.³⁸

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap itu.³⁹ Contoh

³⁷ *Ibid.*, hlm. 148-150.

³⁸ *Ibid.* ..,hlm.145.

³⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm.178.

Trianggulasi diantaranya saat peneliti wawancara anak asuh dan pengasuh mengenai hukuman yang ada di panti.

I. Sistematika Pembahasan

Demi runtutnya penalaran dalam penelitian dan untuk memudahkan penulisnya, maka penulis menyusun suatu sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan yang menguraikan argumentasi seputar penelitian ini. Sebagai landasan awal dalam melakukan penelitian. Bab I ini terdiri dari latar belakang masah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan skripsi, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi mengenai gambaran umum Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta. Bab ini menguraikan sejarah berdiri, letak geografis dan lingkungan sosial, visi, misi dan tujuan panti, struktur organisasi pengurus panti, sarana dan prasarana, kondisi penghuni panti serta kegiatan-kegiatan panti, karakteristik anak asuh dan sumber pendanaan.

Bab III, dalam bab ini akan dibahas jawaban penelitian atas rumusan masalah, antara lain adalah: Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta serta hambatan apa saja yang dialami panti asuhan Nurul Haq dalam memberikan pelayanan berbasis lembaga kesejahteraan sosial anak di Panti Asuhan Nurul Haq.

Bab IV, dalam bab penutup yang berisi kesimpulan terhadap semua uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang membangun.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengurai dan menganalisis hasil penelitian, kesimpulan yang dapat peneliti simpulkan dari penelitian ini yaitu:

1. Panti Asuhan Nurul Haq memberikan Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak dari tahun 2014, menurut standar pelayanan berbasis lembaga kesejahteraan sosial anak meliputi 14 pelayanan yaitu *pertama* pelayanan berbasis lembaga kesejahteraan sosial anak, *kedua* peran sebagai orang tua, *ketiga* martabat anak sebagai orang tua, *keempat* perlindungan anak, *kelima* perkembangan anak, *keenam* identitas anak, *ketujuh* relasi anak, *kedelapan* partisipasi anak, *kesembilan* makanan dan pakaian, *kesepuluh* akses terhadap pendidikan dan kesehatan, *kesebelas* privasi atau kerahasiaan pribadi anak, *kedua belas* pengaturan waktu anak, *ketiga belas* kegiatan atau pekerjaan anak dilembaga kesejahteraan sosial anak, *keempat belas* aturan, disiplin, dan sanksi.

Dari ke 14 pelayanan tersebut, ada 2 pelayanan maksimal diantaranya adalah *pertama*, pelayanan pengasuhan dalam lembaga kesejahteraan sosial anak, *kedua* perlindungan anak kenapa perlindungan anak di panti masih dikatakan belum maksimal dikarena di panti tersebut lebih mementingkan kedisiplinan daripada perlindungan anak.

2. Faktor Penghambat dalam memberikan Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

Adapun faktor penghambat dalam memberikan pelayanan berbasis lembaga kesejahteraan sosial diantaranya:

Persepsi yang berbeda antara Pihak Panti Dan Peksos, Kurangnya Sumberdaya Manusia, Kurangnya pemahaman pengasuh tentang Perlindungan anak, Kebanyaknya anak asuh yang tinggal di panti adalah dari luar jawa.

B. Saran

Sebagai akhir dari analisis dan beberapa rumusan penelitian yang dikemukakan, terdapat beberapa saran penting untuk dikembangkan oleh pihak Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta, berkaitan dengan Standar Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak Panti Asuhan Nurul Haq hendaknya memberikan pelatihan kepengasuhan, agar para pengasuh mempunyai bekal dan skill kepengasuhan. sehingga pengasuh bisa mengasuh anak dampingannya dengan baik dan pengasuh mengetahui perkembangan anak dan psikologis anak.
2. Sebaiknya pihak panti dalam penerimaan anak asuh lebih diperketat lagi sehingga anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Nurul Haq adalah anak-

anak yang benar-benar orang tuanya tidak mampu mengasuh, sehingga anak tersebut dititipkan.

3. Panti Asuhan Nurul Haq, apabila ada anak yang melakukan kesalahan sebaiknya hukumannya yang mendidik seperti menyapu halaman panti, membersihkan lantai, hafalan suratan pendek atau membersihkan selokan.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah yang maha kuasa yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian mengenai Penerapan Standar Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta.

Semoga penelitian ini dapat memberikan informasi kepada lembaga sosial dan masyarakat luas mengenai Penerapan Standar Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, dan juga mengenai faktor penghambat yang dialami Panti Asuhan Nurul Haq dalam menerapkan Standar Pelayanan Berbasis Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.

Penulisan ini sangat masih jauh dari sempurna, maka dari itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan, sehingga dapat menghantarkan skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Amin.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah segala urusan kita dikembalikan. Kepada-Nya kita berserah diri dan memohon ampunan, semoga kita termasuk orang-orang yang beruntung. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Andayani Listyawati, *Penanganan Anak Terlantar Melalui Panti Asuhan Milik Perorangan*, Yogyakarta: B2P3KS Press, 2008.

Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, Jakarta: Kencana, 2010.

Departemen Sosial RI, *Pedoman Pelayanan Sosial Anak Terlantar Berbasis Keluarga Dan Masyarakat*, Yogyakarta: B2P3KS Press, 2008.

Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Standar Nasional Pengasuhan Anak untuk Kesejahteraan Sosial Anak*, Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2011.

Hepyy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Panduan Umum Program Kesejahteraan Sosial Anak*, Jakarta: 2010.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2005.

M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.

Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Rika Saraswati, *Hukum Perlindungan Anak Di Indonesia*, Jakarta: PT Citra Aitya Bakti, 2009.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

W.J.S Poerdarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1976.

Sumber Skripsi

Ana Munzayana Setia Putri, *Upaya Panti Asuhan Woro Wiloso Salatiga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anak*, 2011.

Muhammad Khoiruddin, *Pola Pengasuhan Anak Di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Lowanu Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, 2012.

Munawir Zasali, “ *Pengaruh Kepemimpinan Demokrasi Terhadap Kedisiplinan santri PantiAsuhan Nurul Haq Gedong Kuning Banguntapan Bantul Yogyakarta*, 2008

Sharif, *Pengasuhan Berbasis Keluarga Oleh Panti Sosial Asuhan Anak Yogyakarta Unit Bimomartani Ngemplak Sleman*, 2014.

Sumber Internet

[Http://](http://) Jumlah-Anak-Telantar-Diy-Tergolong-Tinggi, akses pada tanggal 20 Maret 2015 jam 13.00 WIB.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Panti

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Panti Asuhan Nurul Haq?
- b. Apa Visi dan Misi Panti Asuhan Nurul Haq?
- c. Apakah tujuan berdirinya panti asuhan nurul haq?
- d. Bagaimana struktur organisasi kepengurusan panti asuhan nurul haq?
- e. Program atau kegiatan apa saja yang ada di panti asuhan nurul haq?
- f. Bagaimana prosedur panti asuhan dalam penerimaan anak asuh?
- g. Bagaimana kriteria anak asuh yang diterima di panti asuhan nurul haq?
- h. Darimana pendaan panti asuhan nurul haq?
- i. Sejak kapan panti asuhan menerapkan SNPA?
- j. Hambatan apa saja yang dialami panti asuhan dalam menerapkan SNPA?
- k. Apa yang anda ketahui tentang SNPA?
- l. Kenapa panti asuhan menerapkan SNPA?

2. PEKSOS

- a. Apa yang anda ketahui tentang SNPA?
- b. Bagaimana peksos memberikan pemahaman tentang SNPA kepada pihak panti asuhan nurul haq?
- c. Bagaimana standar pelayanan yang ada di panti asuhan nurul haq, apakah sudah berjalan semua? kalau belum kenapa?
- d. Bagaimana peran pek peksos dalam menerapkan SNPA?
- e. Apa saja hambatan dalam menerapkan standar pelayanan berbasis LKSA?
- f. Apakah kelengkapan identitas anak sudah terpenuhi?
- g. bagaimana relasi anak asuh dengan keluarganya?

3. Pengasuh

- a. pelayanan apa saja yang ada di panti asuhan nurul haq?
- b. hambatan apa saja yang dialami pengasuh saat menerapkan standar pelayanan berbasis lksa?
- c. dalam satu pengasuh mengasuh berapa orang ?

- d. apakah hak-hak anak sudah terpenuhi? seperti hak mendapatkan pendidikan, kesehatan, berpendapat, sandang pangan?
 - e. adakah evaluasi setiap bulan atau setiap minggu ny?
 - f. apakah orang tua boleh mengunjungi?
 - g. berapa sering anak menelpon atau komunikasi dengan orang tua?
4. Anak Asuh
- a. apakah orang tua boleh menjenguk?
 - b. apakah pihak panti mengizinkan berkomunikasi dengan keluarga?
 - c. kenapa tinggal di panti?
 - d. apakah hak-hak anak sudah terpenuhi? seperti berbain, pendidikan, kesehatan, sandang pangan?
 - e. apakah di panti dipekerjakan?
 - f. kalo iya, apakah keberatan?
 - g. apakah apabila ada anak asuh membuat kesalahan, adakah hukuman fisik di panti?

Wawancara dengan kepala panti

- a. Bagaimana kriteria anak asuh yang diterima di panti asuhan nurul haq?
bahwa kami memprioritaskan anak yatim, setelah yatim piatu gak ada, kriteria selanjutnya yatim, piatu selanjutnya miskin absolut. miskin absolut itu kemungkinan sekali dia mempunyai ayah ibu tapi rumahnya aja lantainya masih pakai tanah atau mungkin e...pakai dinding bambu, atau yang ke lima mungkin anak itu ayah ibunya mampu tetapi, secara moral dia membutuhkan pendampingan dan tidak merusak sistem kami atau anak asuh yang didalam. Artinya, batasnya anak itu tidak merusak atau bisa adaptasi dengan kemampuan kami. Anak kami ada yang anak jalanan kan tidak tau arahnya, nah anak jalanan itu biasanya sudah ditampung oleh rumah singgah, nah kalo rumah singgah tersebut sudah merekomendasikan bahwa nak tersebut layak untuk ditampung untuk tinggal di panti lebih baik untuk kita trima seperti itu.
- b. Darimana pendaan panti asuhan nurul haq?
pendanaan ini pertama adalah dari donatur, yaitu donatur tetap dan tidak tetap. Donatur tetap yaitu sekitar 20% dari donatur tidak tetap itu semua bukan pemasukan semuanya. Kemudian yang 80% itu dari donatur tidak tetap, disamping donatur tetap dan tidak tetap adalah usaha, kita mempunyai yunit usaha dan kita mempunyai berbagai macam yunit usaha seperti putil, bakpia, air minum kesehatan, tas, kelapa sawit di kalimantan, paud penitipan anak awalnya untuk anak panti saja ternyata banyak yang nitip untuk bayar dan RO. Kemudian yang mengelola yunit usaha adalah anak-anak alumni kita yang sudah tidak kuliah atau kuliah yang sudah senior untuk mengelola yunit usaha tersebut. yang ke tiga adal pengembangan dari yang ada, misalnya kita punya uang di Bank itu bunganya kan termasuk pemasukan, kemudian ada tanah di tuku kita tau dijual lagi ada hasilnya itu adalah termasu pengembangan dari yang sudah dimiliki.
- c. Apa Yang Anda ketahui tentang snpa?
kami sedikit banyak sudah mengikuti itu karena sudah beberapa kali mengikuti pelatihan dan ada buku pentunjuknya juga. kapan mulai menerapkan SNPA? sebetulnya tidak bisa dimulai tahun ini 100% gak, ning berkembang dikit demi pasal sesuai dengan itu salah satunya. SNPA adalah standar pelayanan terhadap anak yang menerima manfaat, nah kalo disana disebut penerima manfaat.
- d. Hambatan apa saja yang dialami panti asuhan dalam menerapkan SNPA?
bahwa yang pertama anak yang datang kesini itu tidak bisa diseleksi artinya siapa yang masuk kesini selama anak merasa butuh harus kita trima artinya kita lebih banyak pengasuhan itu mengikuti pola kemampuan anak yang untuk maju. anak jalanan berbeda dengan keluarga yang normal hanya yatim saja, anak dari keluarga pengemis masuk kesini tentunya itu sikapnya akan fleksibilitas ketika saya lihat dengan keluarga yang normal itu contoh yang harus membedakan obyek anak tertentu.
- e. Apa yang anda ketahui tentang SNPA?
ia , karena prinsipnya kami itu berbuat, prinsip mencari ridho Alloh tetapi tidak cukum dengan ridho Alloh harus dengan aturan negara, karena karena negara kita sendiri ditengah-tengah negara. jangan sampai kita seakan-akan tujuannya baik mencari amal tapi malah melanggar aturan perlindungan anak atau aturan negara sehingga dengan memegang niatnya mencari ridho Alloh bukan berarti mendapat pujian dan apa namanya e...upah dari negara ning dalam arti mengikuti aturan negara supaya niat baik sesandung aturan hukum gitu.
- f. Bagaimana sistem pengasuhandi panti ini?

sistem pengasuhan disini, setiap beberapa anak 5 atau 10 anak itu diasuh oleh seorang mahasiswa atau mahasiswi atau didampingi dalam dua hal yaitu pertama bina diri yaitu mandi sikatan, potong kuku, cukur rambut, nyuci baju nah itu tidur. yang kedua yaitu bina pendidikan, yaitu bagaimana ngajinya, belajarnya, mengerjakan PR dan urusan dengan sekolahnya.

dulunya pengasuhanya seperti apa? awalnya adalah berasal dari saya dan istri saja setelah anak itu banyak dan juga ada mahasiswa voluntir itu yang membantu. istilah saya yaitu asisten kalo bahasa atura SNPA itu pendamping itu mungkin belum pengasuh, pengasuh tetap kami dan senior itu hanya pendamping. kalo ada persoalan yang tidak dapat diselesaikan dan sudah luas itu harus sampai saya dan ke ibu.



Hasil Wawancara Dengan Peksos

1. Bagaimana pandangan anda tentang anak?
Yang dimaksud anak adalah umur 0-17 tahun
2. Apa yang anda ketahui tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak?
Standar Pengasuhan anak adalah salah satu metode pengasuhan yang diluncurkan oleh kementrian untuk mewujudkan hak-hak anak.
3. Pengasuhan di panti asuhan nurul haq seperti apa?
Jadi setiap satu pengasuh mengampu beberapa anak asuh dan tugas pengasuh yaitu pertama, e...apa namanyamendengarkan curhatan anak-anak ketika anak asuh lagi ada masalah, setelah itu tugas pengasuh itu mengontrol piket dan mendampingi anak asuh belajar.
4. apakah panti asuhan nurul haq bisa menggantikan peran orang tua?
Ya kalo menggantikan 100% tidak, tetapi setidaknya bisa menggantikan orang tua walaupun hanya 50% saja dikarenakan selain tugas pengasuh itu e... sebagai teman, ntah sebagai teman curhat.
5. Apabila ada seorang anak melakukan kesalahan, apakah dihukum?ex: mencuri, hukumnya apa? -
e...kalo sangsi kekerasan ada dari para pengasuhnya sendiri, saya mendengar dari salah satu anak asuh. Ketika itu ada salah satu anak mencuri dia mencuri uang salah satu pengasuh sebesar Rp.500.000 dia anak SLB. Tetapi mencuri tidak hanya satu kali, dua kali tetapi mencurinya sudah berkali-kalidan bahkan sudah diterapi tetapi dia tidak berubah. Waktu itu para pengasuh mengintrograsi anak tersebut , pengasuh mengancam apabila si anak tidak mau mengaku akan dikeluarkan dan pada waktu itu juga dia mengaku padahal tidak tahu yang sebenarnya yang mencuri itu siapa, terus dia dikeluarkan selanjutnya pihak keluarga si anak tidak terima. Mungkin karena kesalahan pengasuh hanya mengejaz dia, padahal belum tentu dia yang mencuri, kan bisa saja anak yang lain. Beberapa kasus kekerasan pernah, salah satu pengasuh pernah menampar anak asuhnya pakai sandal, dikarenakan pengasuh kesal dengan anak asuh tersebut. Tetapi setelah itu pengasuh menyesal dan menyadari bahwa tindakan yang dilakukan oleh pengasuh adalah perbuatan yang salah dan pengasuh meminta maaf kepada anak tersebut. Kalo sekarang setelah adanya peksos di panti apabila ada masalah anak, anak tersebut dipanggil keruang peksos dan cara mengasessmenya dengan diajak bermain dan memperlakukan anak sebagai temanya agar si anak tidak ketakutan.
6. Permasalah apa saja yang terjadi pada anak? bagaimana penyelesaiannya?
Kebanyakan mencuri, karena e...mungkin alasan mereka mencuri dikarenakan setiap minggunya anak dikasih uang saku hanya Rp.5000 saja, mungkin karena itulah kan anamanya anak-anak butuh jajan sedangkan keperluan anak banyak dan dikasihnya sedikit. Mungkin salah satu faktor anak tersebut mencuri. Sedangkan orang tua tidak boleh mengirimi uang, kalau ketahuan bakalan dimarahin sama pengasuh , khawatirnya kan namanya juga panti tidak semuanya orang punya, ndak menjadi kecemburuan sosial.
7. Apa saja peran peksos?
Peran peksos itu yang pertama mengawal dana dari PKSA dari kementerian sosial, yang kedua adalah respon kasus seperti melindungi apabila anak tersebut ada kekerasan fisik, advokator dan mendampingi anak asuh.
8. Apakah anda mengetahui perkembangan anak?
Saya mengetahui perkembangan anak, dikarenakan e...setiap harinya peksos memberikan foam perkembangan anak kepada pengasuh. Jadi, setiap minggunya

foam tersebut dikembalikan kepeksos. Sehingga peksos bisa melihat perkembangan anak seperti apa setiap harinya e...dilihat dari itu jga e...anak bisa diketahui ketika ada masalah atau tidak ada masalah. Ketika anak ada masalah, peksos akan membicarakan kepada pengasuh panti dan memberikan solusi.

9. Bagaimana kelengkapan identitas anak di panti asuhan nurul haq?
Setiap anak tidak semuanya memiliki identitas, hanya sebagian saja yang memiliki identitas. Apabila anak tersebut tidak memiliki identitas, kalo wilayah Yogyakarta peksos bisa mengusahakan. Tetapi kalau dari wilayah luar Yogyakarta tidak bisa membuatnya. Biasanya yang tidak memiliki identitas, mereka tetap mempunyai orangtua tetapi orangtuanya tidak mau membuatnya. Mungkin, karena rumahnya dipelosok jadi dia e...susah untuk mengaksesnya.
10. Apakah anak diperbolehkan berkomunikasi dengan orang tua?
Dari pihak panti malah mewajibkan jadi, gini yah...panti memberikan wewenang kepada orangtua silahkan apabila mau berkomunikasi dengan anak. Malah kalo bisa dinjurkan sesering mungkin untuk anak dikunjungi atau ditelfon agar anak lebih dekat dengan orangtuanya. Apabila anak asuh pingin telfon orangtua, telfonya melewati pengasuh terlebih dahulu karena handponnya dipegang pengasuh.
11. Relasi anak dengan lingkungan ?
Baik, dari pihak panti memperbolehkan apabila anak ada kegiatan diluar seperti kerja kelompok ataupun ekstrakurikuler tetap diperbolehkan. Apabila ada teman yang mau maen ke panti pun diperbolehkan.
12. Apakah Hak-hak anak di panti terpenuhi?
Kalo yang saya ketahui hak-hak anak ada 4 mb, pertama, perlindungan, hak anak terhadap tumbuh kembang, hak anak terhadap partisipasi anak, hak anak terhadap kelangsungan hidup. Mungkin salah satunya yang tidak terpenuhi adalah dalam menentukan menu makan atau partisipasi anak, tidak terpenuhi karena anaknya kan banyak. Apabila setiap anak reques tentang menu makanan kan malah pusing yang masak karena banyak permintaan ex. yang stu minta ini yang satu minta ini. Tetapi apabila anak mau beli baju diperbolehkan oleh pihak panti.
13. Aturan dan hukuman panti?
Kemarin peksos sudah mensosialisasikan kepada pengasuh dan anak asuh panti asuhan nurul haq. Tetapi untuk sementara ini masih digodog atau masih dalam proses.
14. Apakah makanan disana sudah memenuhi empat sehat lima sempurna?
Hampir melebihi malahan mb,
15. Siapakah yang memilihkan sekolah bagi anak asuh?
Kalau yang memilihkan sekolah tergantung nilainya mb, kalau nilainya bagus iya bisa memilih sekolah sendiri. Kalau nilainya pas-pasan baru dipilhkan pihak panti sesuai dengan nilainya mau dimasukan kesekolah mana. Setiap anak yang sekolah diluar panti ada uang transport atau kalau tidak dipinjem sepeda.
16. Bagaimana fasilitas kesehatan yang ada di Panti Asuhan Nurul Haq?
Kalo disini udah ada poskesren (pos kesehatan pesantren), jadi apa bila ada yang sakit bisa langsung diinfus di panti karena panti sudah mempunyai fasilitas itu. Tetapi apabila anak dalam keadaan gawat darurat langsung dibawa kerumah sakit.
17. Apakah para pengasuh dan peksos bisa menjaga kerahasiaan anak?
Kalo kerahasiaan anak sangat terjaga, karena si pengasuh sudah diberikan pemahaman tentang bagaimana menjaga kerahasiaan privasi anak.
18. Bagaimana jadwal harian , waktu bermain dan istirahat anak di Panti Asuhan Nurul Haq?
Kalau jadwal harian sudah ada di panti dari bangun tidur sampai tidur lagi, semisal dari bangun tidur sholat subuh jamaah setelah itu diniah yaitu ngaji seperti mengkaji

fikih, imlak, akhlaq dll mb, setelah itu menjalankan piket, setelah piket mandi terus berangkat sekolah, malam belajar bersama teman-teman dan di dampingi oleh pengasuh masing-masing. Kalau minggu boleh olahraga, kalau perpustakaan sudah ada di panti apabila kalau waktu luang anak bisa membaca buku di perpustakaan panti.

19. Apakah di panti ada kegiatan atau pekerjaan anak di panti?

Kalau kegiatan usahan yang menjalankan udah ada sendiri mb, tetapi kadang kalau libur kita membantu membuat makanan putil, bakpia mb...untuk mengisi waktu luang dan untuk belajar juga mb jadi tidak ada paksaan mb.

20. Aturan, disiplin dan sanksi?

Kalau aturan panti sudah ada mb, kalo melakukan kesalahan ini hukumannya ini udah tercantum di tata tertib panti mb...semisal ada yang melanggar tidak piket membersihkan kamar mandi maka anak tersebut harus mendapatkan sanksi untuk membersihkan selokan. Tetapi apabila ada yang melakukan kesalahan akan dipublikasikan di depan teman-temanya, karena setiap minggu sekali ada apael semua anak asuh dari SD-SMA di depan panti untuk mengevaluai anak mb...tujuannya pengasuh mengumumin kesalahan anak di depan umum bukan semata-mata mempermalukan anak tersebut, tetapi untuk membuat anak jera mb.

WAWANCARA DENGAN PENGASUH

1. bagaimana pengasuhan di panti asuhan nurul haq?

kalo disini 1 mahasiswa atau pengasuh itu memiliki beberapa santri. contohnya, santri itu jumlahnya ada 10 begitukan, nanti yang ngurus 1 pengasuh jadi kebanyakan disinikan pengasuhnya kebanyakan mahasiswa jad 1 mahasiswa memiliki beberapa anak. panggilanya anak kalo disini, yang smp juga ada, yang sma sedrajat juga ada sini. bedanya kalo di WA KAN APA YAH e...santri sekaligus pengasuh ada didalamnya lah disitu satu kamar ada pengasuh dan anak asuhitu lebih efektif untuk mengontrol kondisi mereka ketika sharing, curhatnya, e..seluk beluknya ngapain aja, jadi e...ngatur belajarnya lebih mudah, ngopyak-ngopyak piket lebih mudah. kalo jadi pengurus e...pengurus tuh beda, ada pengurus kepesantrenan. pengurus disini mulai membaharuan sistem jadi terkadang pengurus yang bagian e..pengurus yang bagian kepesantrenan itu cma bagian dapur aja nggak papa. tapi kalo bagian kepengasuhan itu mencakup mahasiswanya kan disinni banyak mahasiswanya.

2. adakah pelatihan kepengasuhan di panti asuhan nurul haq?

tidak ada, jadi kalo sudah bisa mendidik anak-anaknya, bisa memberi contoh yang baik dan bisa menjadi seorang figur bapak ibu,terkadang seorang mahasiswa sama saja kan mb jd mahasiswa disini atau pengasuh disini terkadang jadi bapak jadi ibu terkadang jadi pacar, jadi sangat apa iah dekat gitu...jadi terkadang ada privasi apa gitu ya terbuka aja karna saking dekatnya dan satu lokasi mb...jadi kan kamarnya tingkat-tingkat..jadi kurang lebih itu semua santri sama pengurus. jadi masalah privasi, itu jgnkan pengurus pacaran ketahuan jadi memang tetap kita tangani ..tetapi dikasih dorongan atau dikasih batasan ini loh mf batasanya seperti ini ini loh.e...satu bulan sekali atau satu bulan dua kali ada pembukuan cotoh, disini sharing yok nak keluhanya apa contoh keluhan mata pelajaran nanti tugasnya mahasiswa-mahasiswa yang mendampingi anak-anak sd,smp,sma dan nanti diisi sebgainya. contoh si A ini gini-gini keluh kesahnya sering terlambat jamaah dll dan semua unek-uneknya gitu. terus ada masukan dan saran bagi pengurus ataupun bagi yayasan panti lah

setelah itu nanti bagian kepengasuhan e...setor sebagian ketua kepengasuhan inikan pusat disini lah kumpul disini mau dilihat atau dibaca atau mau diacc pada pihak yayasan atau pihak panti gitu tadi dibaca dan sebagainya gmn perkembangan anak dan e..abi suyanta atau ketua yayasan e..itu mengetahui perkembangan anak dengan membaca teks buku dari pengasuhnya soalnya karena kesibukannya beliaukan tidak bisa mengasuh secara langsung jadi e..sekedar dari catatan saja sudah bisa menggambarkan perkembangan anak ohw...bisa di apa iah ohw...bisa disimpulkan gitu dari membaca buku tersebut. dan nanti juga dari kewajiban seorang pengasuh atau mahasiswa semunggu sekali kita tuh briefing anatar pengurus atau evaluasi kepengurusan bagaimana PERKEMBANGAN anak asuhnya. dan nanti 1 bulan kan ada 4 minggu , satu bulan dua kali apael, apel itu apa fungsinya kumpul diaula disini dari SD,SMP sampai SMA sedrajat putra mau pun putri. contoh hari ini bawa sapun dan sebagainya.

WAWANCARA IRMA KELAS 5 SD

1. saya di panti sudah 3 tahun mb, dari kelas 3 sampai sekarang kelas 5. saya berasal dari magelang, saya tahu panti ini karena tetangga saya banyak yang disini dan kakak saya juga disini jadi saya pingin kesini. disini senang karena banyak teman-teman dan saya gak sedih walaupun jauh dari orangtua karena sering dijenguk juga. biasanya saya dijenguk satu minggu sekali, kadang ia 2 minggu sekali. kalau SD sering diajak jalan-jalan sama panti kadang 2 minggu sekali.
2. siapa pendampingnya?
pendampingnya mb tyas, mb tyaskan pendamping SD yang laki-laki, kalau pendamping saya mb lia. mb pendamping saya sering ke kamar dan dampingi kita belajar.
3. kalau habis sekolah kegiatannya apa?
kalau habis sekolah anak SD disuruh tidur, kalau habis sekolah bermain tidak boleh karena nanti malam pas belajar ndak ngantuk.
4. jam berapa belajarnya?
kita belajar dari jam 19.00-21.00 mb, karena kit udah tidur siang jadi tidak ngantuk.
5. kapan biasanya kalian sharing?
kalau sudah selesai belajar kita sharing dengan pengasuh, biasanya masalahnya tentang kebersihan kamar. saya satu kamar ada 10 orang.
6. suka berantem gak dengan teman sekamarnya?
kita kadang suka berantem karena rebutan mainan hehe...ada juga yang satu kamar dengan saya yang masih kelas 1, dia suka nangis karena kangen dengan orangtuanya tetapi orangtuanya jauh dari cilacap. mereka dititipin di sini biar mandiri mb. banyak yang sedih tinggal di panti.
7. sehari uang sakunya berapa?
kalau SD uang saku satu hari Rp.2000 lebih banyak ketimbang anak SMP sama SMA
8. ada gak anak SD yang bermasalah sehingga pas apel diumumkan di depan umum?
kalau anak putri tidak ada yang bermasalah kecuali anak putra yang SD apabila membuat kesalahan tetap disuruh maju dan dihukum.
9. malu gak kalau ada yang membuat kesalahan terus dihukum didepan anak putra putri?
malu bangetlah mb..kalau aku yang dihukum kaya gitu aku bakalan nangis. kalau anak SD biasanya ia kalau kesalahannya ia kalau nyuci tidak boleh direndam lama-lama. apa lagi kalau lebih dari satu hari pasti dihukum.
10. sering telfon orangtua gak?
sering, kadang satu minggu 1 kali
11. kalau makan, makanannya enak-enak gak? enak-enak mb, kadang sayur, danging sapi, ayam, telur .pokoknya enaklah.
12. apakah anak sd tetap bangun pagi kaya mb-mbnya dan wajib sholat jamaah?
iya, anak-anak kadang dibangunin susah. kalau susah dibangunin nanti disiram pakai air atau mukanya dicipratin pakai air. kadang yang dibangunin ada yang nagis karena masih ngatuk. yang bangunin anak-anak itu pendamping dan pengurus.
13. peralatan sekolah darimana/
peralatan sekolah dari panti, saya sekolah di SD karangsari dekaet gembiraloka. kalau berangkat sekolah dari panti saja jalan kaki dengan teman-teman.
14. siapa yang bayar keperluan sekolah?
yang ayar keperluan sekolah adalah sekolah saya kan gratis, tapi kalau anak iuran sekolah ia dari pihak panti yang menanggung sua. orangtua tinggal ngasih uang saku saja.
15. kalau kita ke pasar membeli keperluan harus didampingi oelh pengasuh.

16. udah bisa ngelola uang saku belum?
belum bisa mengelola uang saku, kadang aja uang saku yang 2000 itu kan habis kadang sisa.
17. punya buku tabungan tidak?
punya, kan di panti ada 2 buku tabungan yang satu buku tabungan untuk menabung uang yang dari kiriman orangtua, dan yang satunya lagi bukutabungan dari donatur.
18. kalu pulang kerumah berapa tahun sekali?
kalau pulang satu tahun dua kali. kalau liburan sekolah dan lebaran. kalau pulang dirumah bisa satu minggu. kalau berangkat ke panti ia kadang naxis karena sedih berpisah dengan orangtua. saya disini juga dengan kakak saya. kalau dipanti tidak disiplin paling disuruh piket kamar.



Wawancara Anak Smp

saya dari wono sobo, saya disini udah 2 tahun. saya disini tahu dari ayah saya karena dulu kakak saya pernah disini, masku disini udah lama disini dlu disini di apa iah e...ketrampilan putil,ro,tas.

1. kamu betah gak tinggal disini?
seneng, awalnya sih e.. biasa-biasa aja.
2. gak sedih jauh dari orangtua?
dikit,berarti biasa jauh? gak, iakan dirumah cuman 3 orang jadi sepi kalau disinikan banyak temen-temennya kdi seneng rame. disini juga ada ngajinya juga kaya pondok.
3. kamu sekolah dimana/
di kota gede. kok gak di pnti sekolahnya?
4. disinikan ada apel berapa kali?
disini 2 minggu dua kali, dari SD-SMA. membahas hukuman-hukuman kalau ada yang ngelanggar, terus buang sampah sembarangan.terus biasanya banyak gak yang ngelanggar? ee..banyak juga yang ngelanggar, ada gak yang berpacaran disini diumumin? ada-ada.biasanya kesalahanya selain buang sampah ada gak?
5. ia kadang ada yang nyuri.kalau hukumanya biasanya langsung didepan umum apa kapan?langsung diumumin didepan umum, kan tidak boleh bawa hp terus ada yang bawa ketahuan terus orangnya suruh maju terus hpnya dicemplungin diember yang ada air di depan umum. kalau saya di posisi orang itu saya malu dan sedih karena di depan umum.
6. ada gak yang perempuan membuat kesalahan dan diumumin didepan umum terus malu dan nangis? ada,dia nangis saat diumumin didepan umum. kesalahanya karena dia bawa piring kekamar lama banget tidak dicuci terus ketahuan sama pengurus dihukum puss up di depan anak putra dan putri dan pengurus. dia nagis karena saking malunya. selain itu biasanya apa hukumanya? lari muterin lapangan, kalau ada yang buang sampah sembarangan, dikamar mandi atau dimana saja kalau ketahuan sampahnya di suruh bawa dan digigit dan difoto, jadi kalu sudah sering kaya gitu dimasukin kerumah mana gitu terus samapi bertahun2 kalau ada anak baru lagi bakalan itu ini tu mbk ii yang suka buang sampah.tapi sekarang gak banyak yang melanggar, kalau dlu kan bnyak yang telat kalau sholat jamaah kadang mlah ada yang gak sholat jamaah, sekarang malah belum adazan aja anak-anak udah datang ke mesjid. kalau yang ngelanggar sholat biasanya disuruh bersihin halaman.
7. boleh telfon gak disini dengan orangtua? boleh asalkan telfonya ke hp itu panti
8. kangen gak sama orangtua?kadang-kadang kalau inget kangen juga
9. sering dijenguk gak? gak ,paling kadang itu 3 bulan sekali atau 5 bulan sekali
10. boleh keluar panti tidak? boleh itu tapi asalkan ijin
11. kalau baju, peralatan sekolah dari mana?
kalau baju kan banyak juga disini karna dari baksos jadi tinggal ngambil di gudang, alat-alat mandi juga satu bulan sekali dikasih. peralatan sekolah dan baju sekolah juga dikasih dari panti.
12. biasanya menu makanannya apa aja?
kalau disini makan 3 kali sehari, enak.ada telur,baksos,sayur, ayam, kamping,banyak kog.
13. boleh pulang gak? boleh tapiasalkan ada keperluan mendesak dan lbur sekolah contoh: saudaranya ada yang meninggal.
14. kalau lburan juga boleh, tapi hanya yang dekat-dekat aja hanya satu minggu, tapi disini ia seneng karna kita juga lbran satu panti. kalau yang dekat terserah mau plg atau tidak yang penting kembali lagi. emm.. hanya satu minngu di panti.

15. ada hukuman fisik? gak hanya kaya olahraga saja, cuman kalo itu berlebihan banget orangtuanya di panggil.
16. ikutin bantuin buat bakpia dll gak?itu di jadwal, itu yang hari ini siapa yang bantuin. biasanya yang putra dlu baru putr bikini. bantuin jual juga saat abi ceramahkan banyak orang putil dan bakpia dan air sehatnya nanti yang jualin mbk2nya mb sma yang kls 2 dan 3 kadang juga mb pengurusnya juga ikut.itu pilihan yang ikut jual. biasanya buat putil dll buatnya hari libur, keculin anak sd yang gak ikut bantuin. biasanya ada yang keberatan tapi disemangtin sama mb mbnya, tapi seneng karena untuk belajar.biasanya buatnya 8 orang. kalau makanan yang menentuain pihak panti.temen boleh kesini asalkan tidak diajak kkamar.1 pendamping mengampu 1 angkatan, seneng ada pendampingi trs walaupun kadang pendampingnya gak dampingi tetap aja didampini sama mbmb y jadi kalau ada yang susah bisa tanya.
17. biasanya telfon brp kali? biasanya hari libur, atau sesukanya orangtua.
18. di panti disediakan kotak saran tidak? iya, tapi say tidak ngeritik. tetapi teman-teman banyak yang ngeritik. deket gak sama pendamping, deket bangt kayak mbknya. kadang sharing, kalau tidak ada tugas walaupun paginya sekolah tetap sharing.
19. siapa yngmengelola uang saku? ada sendiri yanggelola uang saku sendiri.uang sakunya dari manaa?satu minggunya 5 rb itu juga dari donatur, walaupun itu kurang tapi mbk mbknya sering ngajakin puasa daud.boleh gak dikirimin oleh orangtua? boleh asalkan dititipin sama pengurus biar tidak hilang. karena kadang dipanti uang juga hilang, tapi kalau cewe yang menyuri uangnya ketahuan tetap diselesaikan dengan baik jadi gak sampai diumumkan pas apel
20. kegiatan anak
21. yang mlih sekolah dari pantinya tergantung nilainya. tetapi sekrag wajib sekolah dipnti biar agamanya lbh dalem.
22. refresing ada, tergantung orangya yang mau ngajak. tetapi kadang abi ia ngajak.saya disini juga sama kakak saya, kak saya kelas 2 sma. tapi walaupun ada kakaknya tetapi kita harus tetap mandiri.

Wawancara Anak Asuh SMA

1. biodata anak? nama saya yulita biasa dipanggil nita, saya dari cilacap mb...saya dipanti dari SMP sampai sekarang kelas 2 atau udah 5 tahun disini mb. Saya dipanti karena saran dari orangtua saya mb, karena orangtua saya sudah kenal baik dengan kepala panti. Karena dulunya orangtua saya yang mengelola pemancingan panti yang ada di cilacap mb...pertamane gak betah mb, ia mungkin karena belum terbiasa jauh dari orangtua...yakan disini istilahnya orang-orangnya baru, itu gimana iah mb...kita kenal sama orang baru...pertama ya belum bisa beradaptasi tetapi, lama-lama bisa beradaptasi, ternyata pengurusnya juga baik-baik mb...sekarang senang tinggal di panti mb, karena banyak pengalaman yang saya dapatkan disini , dan disini juga banyak temanya mb...
2. kalau pengasuhan disini seperti apa?
iya mb, kalau setiap pengasuh sekarang mengasuh atau pendampingi anak perangkatan mb...semisal ia mb pengasuh si A mendampingi anak kls 1 SD gitu mb...paling 1 anagkatan maksimalnya 31 orang terkadang Cuma 16 atau 15 anak saja mb, itu udah termasuk putra putri mb. Tetapi pengasuh tidak sekamar dengan anak dampingiannya, melainkan ada kamar sendiri.
3. disini boleh membawa kendaraan tidak?
gak boleh mb, kalau mau berangkat sekolah kalau semisal hanya deket cuman di MAN Lab ia jalan kaki. Tetapi kalau misalnya yang jauh kaya MAN 2 atau MTS Ma'had itu dari panti disediakan sepeda setiap anak satu sepeda, semisal sepedanya tidak ada di panti nantinya itu dikasih uang transport dari pihak panti.
4. yang memilih sekolah itu siapa?
e...kalau dulu anaknya bebas untuk memilih sekolanya sendiri...kalau sekarang anak yang masuk sini dilihat dari nemnya kalau nemnya tinggi ya dimasukan kesekolahan yang favorit. Tetapi sekarang SMP wajib di MTS pantitidak boleh di smp lagi. Kalau dulu boleh memilih SMP favorit asalkan nemnya bagus itu mb...kalau dulu yang sekolah di SMP favorit masah biaya bisa meminta keringan dari pihak sekolah. Kalau peralanan sekolah ini semuanya dari panti mab...jadi panti suah menyediakan semualah mb..
5. kalau uang saku dariman?
uang saku juga dari panti juga mb, seminggu apah...seminngu Rp. 5000, tapi kadang juga itu mb...gak berjalan mb. kadang malah satu minggu jga tidak dikasih. Katanya malah alasanya dendengr-denger apa yah mb..ini loh katanya anau panti masih punya utang sama MAN UIN, jadi uangnya buat bayar utang ke man uin. Tetapi anak putra tetap lancar uang sakunya, tetapi kalau yang putri tidak lancar uang sakunya gitu. Tetapi tetap bisa jajan kan kadang dapat kiriman dari orang tua. Kalau dikirim orang tua satu bulan sekali.
6. Apakah orangtua boleh menjenguk?
orangtua ia boleh datang kepanti kapanpun apabila orangtua bisa datang ia datang. tapi kalau yang orangtuanya jauh ya...jarang kesini mungkin malah gak pernah, tetapi kalau yang rumahnya deket mungkin sering kesini. tetapi kadang ia tidak boleh dijenguk setiap hari. Temenku ada yang dari Klaten mb...dia itu tuh sering banget pulang kalo setiap minggusekali pasti pulang, sampai suatu saat anak itu ditegur sama pengasuh mb..tetapi aku heranya kalau pulang ko ada aja alasanya mb. Denger-denger anak tersebut karena tidak betah tinggal disini makanya sering pulang.
7. anak yang tinggal di panti karena keinginan siapa?
he..e kebanyakan anak yang tinggal disini karena keinginan orangtua.
8. apakah orangtua boleh berkomunikasi dengan anak?

orangtua boleh banget telfon dengan anak mb, kalau orangtua mau telfon ya kita sms suruh telfon balik gitu mb...

9. kegiatan apa saja yang ada di panti asuhan nurul haq?

kan kalau kitakan kan berbasis pondok jadi pasti ada ngajinya mb...bangun tidur sholat jamaah, habis itu ngaji seperti ngaji fikih, akhlak dll.,piket..piketnya itu sudah dibagi masing-masing. Setiap pergantian bulan kita pasti pergantian piket misal: bulan September ini kita mendapatkan piket buang sampah terus, atau bulan besoknya lagi piket dapur. Kalau piket buang sampah sehari 2 kali yaitu pagi sama sore. Kalau pagi sebelum berangkat sekolah, kalau sore setelah sholat ashar kita piket buang sampah. Kalau mahgrib sholat jamaah. Kadang ada yang tidak betah disini mb...mungkin karena peraturan panti yang super padatnya.

10. Peran pengasuh?

Peran pengasuh itu mendampingi belajar anak asuhnya, pengasuhkan sudah dibagi-bagikan mb...jadi yang bertanggung jawab ia pengasuh yang mengampunya. Jadi kalau ada apa-apa misalnya; mau didampingi belajar atau misalnya sakit ia pengasuh tersebut yang bertanggungjawab mb. Tetapi kalau pengasuh yang mengampu kita lagi tidak ada kita bisa kepengasuh lain gitu. Tetapi yang lebih bertanggung jawab ia tetap pengasuh tersebut. ia gak harus dekat juga mb, kalo pengasuhnya aku ini kan lagi sibukan mb, karna lagi sibuk kkn sehingga kita jarang ketemu. kalo kit memanggil pengasuh kita, ibu karena sudah kaya orangtua kita sendiri gitu loh mb. contoh kalo kita mau sharing, ayo bu sharing, masa gak pernah sharing sama anak-anaknya masa sibuk terus.jadi kita ia sadar diri juga kalo pengasuh kita sibuk. kalo curhat-curhat gitu juga sama pengasuh, kita seneng mb ada yang mau dengerin kalau kita lagi ada masalah. kita juga ada jadwalnya sharing mb, ketika habis belajar bersama kita sharing dengan pengasuh.

11. adakah hukuman bagi anak yang mencuri?

kalau ada anak yang mencuri ada hukumannya mb, hukumannya itu ya udah dibuat sangsinya. Contoh: apabila ada yang mencuri hukumannya ini udah udah ada mb, baru kemaren pas juli baru disahkan. apabila ada yang mencuri pertama orangtuanya suruh kesini kalau anak itu tidak mau dikeluarin, terus orangtuanya meminta maaf kepada atasan, misal atasan memaafkan berarti anak tersebut tidak jadi dikeluarkan. Tetapi kalau pihak atasan tidak memaafkan anak tersebut dikeluarkan.

12. adakah hukuman fisik?

kalau hukuman fisik belum ada, apalah kita gak berani sampai fisik. jadi disini apa e...anti banget sama namanya kekerasan mb. kita kan dididik apa namanya e..jangan pakai kekerasan maksudnya dibilangin aja gak usah pakai kekerasan.

tetapi dulu pernahkan temenku bilang, awas aja kalau ada pengurus yang melakukan kekerasan anak bakal ta laporn polisi gitu mb. anak-anak ia samapi berfikir sampai gitu mb. abi juga yang atasan gak mengajari kaya gitulah mb. udah bilangin aja kalo ada anak yang anak gitu mb.

dulu sih pernah ada tindakan kekerasan mb, dulu tuh pernah mungkin karna pengasuhnya tidak bisa mengontrol emosinya lah mb. apa lagi namanya cowok sama cowok mb kan sampai ini yaitu...ada anak yang dibilangin sama pengasuhnya tidak mau, terus pengurusnya menampar anak tersebut didepan anak-anak, padahal saat itu ada acara. anak-anak cewe ia pada kaget, eh ko...ditampar. tetapi gak tau masalah ini samapai abi atau tidak. dibilangin pengasuhnya tetapi ngeyel, mungkin dari awal pengasuhnya tidak suka pada anak tersebut mb. pengurusnya sampai bilang"kamu itu tidak bisa dibilangin sama mulut iah" terus anak tersebut ditampar sama pengasuhnya. tetapi anak tersebut masih saja jawab" aku kie iso yo mas diomongi pake mulut terus ditampar itu". anak itu anak SMA, kalau cowo yo wajar mb.

13. apakah ada rekreasi di panti?

e... kalau rekreasi ia gimana iah kannuju kitanya sekolahnya ia mb. jadi kalau kita rekreasi ia kalau minggu. terus kadangkala ada anak KKN dari UPN disini selama sebulan terus pas terakhir KKN mengajak kita rekreasi gitu mb. walaupun dari pihak panti tidak mengadakan tetapi dari luar mengadakan. karena kita jarang rekreasi jadi dari kitanya sering ijin keluar mb. contoh, mb ijin kemalioboro kenapa ia pingin jalan-jalan aja sambil beli ini, biasanya kita boleh keluar setiap hari minggu. tetapi yo gak keseringan karena ijinnya dibtesin itu. terkadang kalau kita sering keluar kita ditegur sama pengasuhnya. bukanya kemarin kamu dari malioboro ko kemalioboro lagi. ia dibatesin.

14. apakah teamn diperbolehkan main kepanti?

boleh, asalkan ia ijin sama pengurus. semisal, mb ini ada temenku yang lagi main terus kalau mau masuk kamar ia ijin dulu. jadi tidak slanang-slonong aja.

14. adakah fasilitas kesehatan?

ada namanya poskesren tetapi tempatnya di putra.tp kalau diputri juga ada tapi obat-obatnya, tp yg lbh lengkapnya lgi di putra .contohnya kita sakit, kita bener-bener butuh..apa ini mb..ogsigen gitu ia langsung bawa keputra kan ada tempatnya.

15. kalau pihak panti merumuskan peraturan panti apakah anak-anak diajak?

hee itu, pengurus itukan bagianya gitu ia mb..ntr pengurus rapat nah setiap hari minggu itu diadain apel mb...sebulan dua kali diadain apel nah pada saat apel itu pengurus mengumumin kepada anak-anak. ini peraturannya gini-gini...gtu..terus pelanggaran apa gini-ginii terus juga evaluasi juga buat anak-anak. mungkin anak-anaknya ada yang melanggar apa iah..keluar tanpa ijin suruh maju dihukum ngapain ada ketentuannya.jadi pada saat evaluasi anak-ank di itu..kalau anak-anak memberikan pendapat ia didengarkan oleh pengasuh,...tetapi kadang yo namanya pengurusnyakan banyak iah jadi sifatnya berbeda-bedakan iah..kadang jga ada pengurus yang gak mau dengerin kaya menyepelkan gitu mb..tapi yo kadang ada yang menghargai itu..jadi kadang-kadang juga anak-anak ia tau mana pengasuh yang gak mau dengerin dan yang mau dengerin. jadi anak-anak ia sukanya sma pengurus yang suka dengerin.

16. adakah kotak saran di panti?

e...dulu tuh pernah diadain mb..tp ini yang program putri mb.. ada apa iah kotak surat...itu juga pemberian dari BK Uin..kan dulu ada anak PPL BK terus ngasih kotak surat curhat itulah. jadi kita nulis misanya apayah..kita tuh mau berpendapat ap tentang pengurusnya gimana pokonya terserah yang mau kita ceritain lah ntar setiap jumat setiap habis yasinan gitu dibaca sama pengurusnya gini-gini...tapi kertas sarannya gak pakai nama gak papa kan biar gak ketahuan gitu. nah itu biar dibaca pengurusnya buat evaluasi, lah anak-anak iah sukanya curhat tentang pengurusnya misal pengurus A gini-gini..tolong dong jangan terlalu kasar sama anak-anak kadang gitu...lah pas itu juga pengurus juga ikut ngumpul gituloh ikut yasinan sama anak-anak tapi sekarang gak jalan lagi pendapat itu aatu kotak saran itu. tapi lebih jelasnya tuh curhat kepengasuh langsung biar lebih jelas.

17. yang mengelola buku tabungan siapa?

yang ngelola itu e..apa namanya pengurus juga mempunyai bagian sendiri contohnya ada yang ngurus kesehatan, kebersihan dll...jadi kalau yang mendapat contoh bendahara ia yang mengelola bendahara ia orang tsbt dan orang tersebut tidak mendampingi anak asuh karena sudah mempunyai dibidangnya masing-masing mb...contoh dapur dapur aja.

17. yang masak makanan siapa?

kalau yang masak itu putri buat putra dari pagi sampai malam.kalau makan pagi itu putra ia ngambil dari putri ntr yang masak ia putrinya itu. kalau pengasuhnya jarang

sih mb makan bareng sama anak-anaknya, kadangkannya sibuk gitu mb..contohnya kita makan siang pengurusnya pada kuliah gitu jadi jarang makan bareng. kalau kita curhat ia pas malam atau pas kita lagi belajar bareng pengasuhnya itu contoh mb aku mau curhat ia si nih sini kan ada jadwalnya. kan belajarnya bareng-bareng jadi senang, dan kalau ada PR bisa minta ajari sama pendampingnya. kalau menu makanan sudah ada jadwal sendiri, siang makan makan ini makan ini gitu. tetapi kebanyakan sih sayuran mb dan bergizi gitu mb. kalau makan itu sehari tiga kali pas malam siang dan pagi. apa bila kita pas makan masih kurang nambah lagi juga nggak papa gitu. jadi porsi tu gak dijatah dari pihak panti mbok mau berapa piring saja boleh. cuman kalau sayur tuh sudah dijatah dipiring masing-masing kita cuman ngambil nasinya terserah kita. kadang juga suruh ngambil sayurnya sendiri nasinya sendiri gitu.

18. PERKEMBANGAN ANAK

ia ada, ia itu setiap ibu atau pengasuh fungsinya pengasuh itu apa iah e...biar lebih tau tentang perkembangan anak yang didampinginya dan setiap bulan tu diadakan rapat pengasuh itu. abi tuh pinta data perkembangan anak, gmn perkembangan anaknya terus pengurusnya ngasih ini bi...terus ditulis oleh pendampingnya ini. kadang yo pengasuhnya yang ngajak kita curhat mb...sni nita gimana? gimana perkembangannya ada masalah gak? ada keluhan apa? ohw gini to, terus dikasih solusi. kalau sakit kita juga didata. jadi pendamping tuh selalu mengecek kita tentang keadaan kita.

19. apakah setiap anak mempunyai jadwal individu?

jadi setiap anak disini mempunyai jadwal sendiri.

20. tatatertib apa yang tidak boleh dilakukan di panti?

ia kaya pacaran, gak boleh bawa hp kalau pgn telfon ia lewat pengurus. tidak boleh bawa elektronik kecuali flesdis, banyak sih mb..treus gka boleh berduaan dengan lawan jenis kan kita bukan muhrimkan mb. gak boleh merokok kalau merokok digundul, terus kita juga kalau dikirim lebih dari Rp.50.000 harus di titipin kependamping. jadi uang seperlunya kita, kalau mau beli baju ia kita tinggal minta ke pendamping..mb minta uang buat beli baju.

21. siapa yang menjalankan unit usaha di panti?

yang menjalankan itu tu ada...ini mb dari apa e...istilahnya ya pengurusnya, orang luar juga. kaya pak budi itu orang luar tapi tinggal di panti gitu. tapi kadang-kadang anak-anak ikut juga misalnya ada pesenan itu, itung-itung sambil belajar gitu. anak-anak biasanya bantuin buat bakpia, putil, kadang anak-anak bantuin buatin atau bungkusin. kita bantuin buat pakbia dan putil saat ada waktu luang.

22. kegiatannya apa saja yang ada di panti? yang penting di panti belajar, piket, ngaji, tidur. kegiatannya kaya gitu aja banyak yang gak betah tinggal di panti, tapi gak tau alasannya apa mereka gak betah. kaya adek kelasku baru masuk beberapa minggu di a asalkan sikap mereka baik dan mengikuti aturan panti.

23. kalau pulang kerumah berapa kali ?

kalau pulang keruh tuh pas liburan semesteran, itupun kalau sama abi di ijinin, kalau gak ngijinin iya udah tapi tetap aja ada yang ijin pulang. menurut kebijakan abi saja mb, kalau boleh pulang ia pulang semua. tetapi kalau lebaran idul fitri, pasti pulang e...mentoknya ia e...tergantung jauh gaknya mb, kalau dekat ia pulang H-1 tetapi kalau jauh pulanya H-5. kitananti kesininya bareng-bareng tanggal 25 atau tanggal berapa. paling lama kita di rumah 2 mingguan. kalau liburan seolah kita gak pulang, nanti disini dikasih kegiatan contohnya, bikin apa atau prakarya atau apa. pokoknya ada jadwalnya pengurus yang bikin jadwal. kalau nonton tv juga dijadwal, nonton tv itu setiap malam minggu dan hari minggu terus, misalnya kalau lagi makan ssambil

nonton tv.kalau yang SD kamarnya dibedain, kalau yang SD 1 kamar 10 orang. Anak SD sekolahnya diluar panti. anak sd disini ada yang betah ada ang gak. senengnya anak sd disini karena banyak acara gitu, kaya orang-orang itu kan ngajaknya anak sd. jdi bnyak kegiatan. kalau sd ada acara itu seringnyadapat mainan sehingga mereka senang.semisal ada mb-mb dari mana gitu ngajak anak-anak sd atau kaya kemaren ada mb knn dari mercu buana terus hari minggu kemarin ngajakin anak-anak sd ini untuk outbond ya senang mereka. kalau anak sd biasanya belajar setiap malam belajar sama mb-mbnya.



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Tri Wahyuni
NIM : 11250064
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Ilmu Kesejahteraan Sosial
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. M. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011



diberikan kepada :

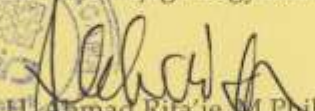
atas partisipasinya sebagai :

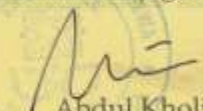
PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Kholid
Presiden

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Fauzi
ketua

Ach. Sulaiman
sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.894/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Tri Wahyuni
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kebumen, 31 Oktober 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 11250064
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Krambilsawit 5
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,13 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,


Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.25.154 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Tri Wahyuni :

تاريخ الميلاد : ٣١ أكتوبر ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ سبتمبر ٢٠١٥, وحصلت
على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٣٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٣٨٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا, ٣ سبتمبر ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 516856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.009/1071/2014

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
menerangkan bahwa:

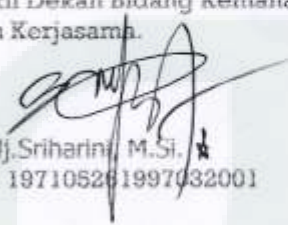
Nama : Tri Wahyuni
NIM. : 11250064
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan
Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah mengikuti Ujian Baca Tulis Al-Qur'an yang diadakan oleh Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan dinyatakan
LULUS dengan Nilai 80.

Surat Keterangan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendaftar
Munaqosyah

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
Dan Kerjasama.


Dr. Hj. Sriharini, M.Si.
NIP: 197105201997032001



**PRAKTIK PEKERJAAN SOSIAL
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/IKS/PP.009/432/2015

Diberikan Kepada :

TRI WAHYUNI

11250064

yang telah menempuh Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,
dengan keahlian engagement, assesment, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo,
intervensi makro, dan evluasi program.

Yogyakarta, 04 Maret 2015

Ketua Jurusan IKS,



Dr. H. Zainudin, M.Ag

NIP. 196608271999031001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.25.10.250/2016

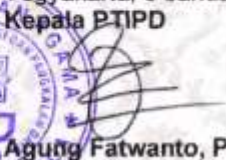
UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : TRI WAHYUNI
NIM : 11250064
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	70	C
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 5 Januari 2016
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adinucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1456.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Tri Wahyuni**
Date of Birth : **October 31, 1992**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 11, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	45
Total Score	423

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 17, 2014

Director,


Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3562 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/218/8/2015
Tanggal : 18 Agustus 2015 Perihal : IZIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 13 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **TRI WAHYUNI**
P. T / Alamat : **Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NIP/NIM/No. KTP : **3305037110920001**
Nomor Telp./HP : **085729880155**
Tema/Judul Kegiatan : **PENERAPAN STANDAR PELAYANAN BERBASIS LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK DI PANTI ASUHAN NURUL HAQ**
Lokasi : **PANTI ASUHAN NURUL HAQ, Jl. Janti Gg. Gemak No.88, Banguntapan, Bantul Yogyakarta**
Waktu : **24 Juni 2015 s/d 18 Nopember 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mamatuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 24 Agustus 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, U.P. Kasubbid.
Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Pengurus Panti Asuhan Nurul Haq, Jl. Janti Gg. Gemak No.88, Banguntapan, Bantul Yogyakarta
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
5. Yang Bersangkutan (Pemohon)

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Tri Wahyuni
Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 31 Oktober 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Desa Tambakmulya, Kec. Puring , Kab. Kebumen,
Jawa Tengah.
Alamat di Yogyakarta : Pringgolayan, Rt 08 Rw 43, Banguntapan, Bantul.
No Hp : 085729880155
Email : Wahyuni.Lubawi@Yahoo.Co.Id.
Warga Negara : Indonesia
Nama Ayah : Komarudin
Nama Ibu : Yatimi

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	: SDN 2 Tambakmulya	(1999-2005)
	: MTs Al Iman Bulus Purworejo	(2005-2008)
	: MA Al Iman Bulus Purworejo	(2008-2011)
	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	(2011-2015)